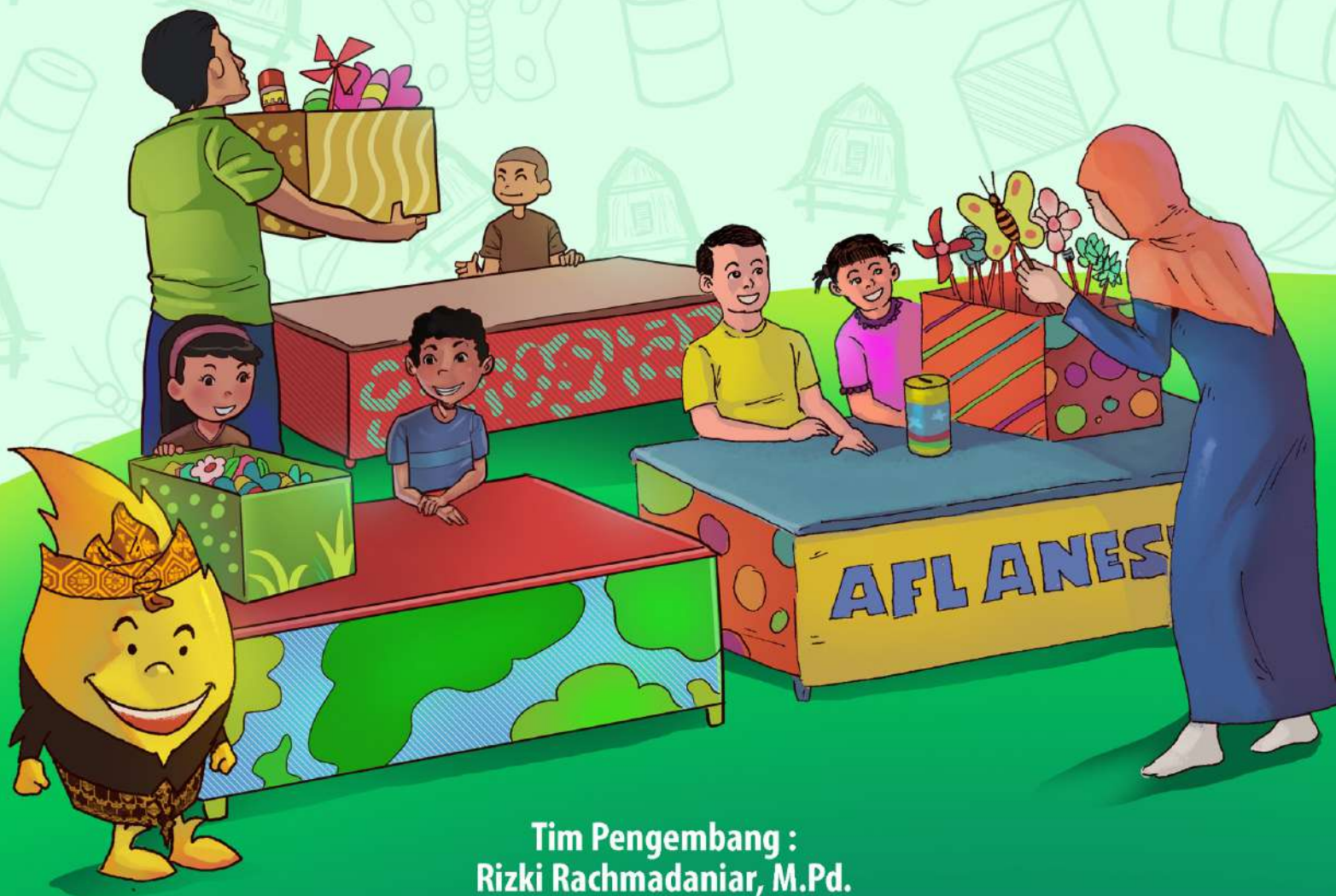




Program Begibung Untuk Menstimulasi Kemampuan Sosial dan Finansial Anak Usia Dini



Tim Pengembang :
Rizki Rachmadaniar, M.Pd.
Syamsul Mujahidin, M.Hum

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Nusa Tenggara Barat
Tahun 2019



**PROGRAM BEGIBUNG (BELAJAR BERBAGI DAN MENABUNG)
UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN SOSIAL
DAN FINANSIAL**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT NUSA TENGGARA BARAT
(BPPAUD DAN DIKMAS NTB)
TAHUN 2019**

**PROGRAM BEGIBUNG (BELAJAR BERBAGI DAN MENABUNG)
UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN SOSIAL
DAN FINANSIAL**

PENGARAH

Drs. Suka M.Pd.
Kepala BPPAUD dan DIKMAS NTB

PENANGGUNGJAWAB

Frida Nurcahyani, M.AK.
Kepala Seksi Pengembangan Program

TIM PENGEMBANG

Rizki Rachmadaniar, M.Pd.
Syamsul Mujahidin, M.Hum.

NARASUMBER

Dr. Dwi Istati Rahayu.

KATA PENGANTAR

BP PAUD dan Dikmas Provinsi Nusa Tenggara Barat pada Tahun 2019 telah mengembangkan 3 model Pendidikan Anak Usia Dini. Salah satu model yang dikembangkan berjudul **“Program Begibung (Belajar Berbagi dan Menabung) untuk Menstimulasi Kemampuan Sosial dan Finansial”**. Model tersebut terdiri dari:

1. Program Begibung (Belajar Berbagi dan Menabung) untuk Menstimulasi Kemampuan Sosial dan Finansial
2. Panduan Program Begibung untuk Menstimulasi Kemampuan Sosial dan Finansial

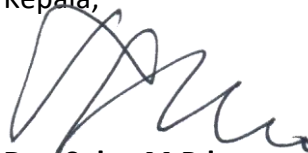
Program Begibung untuk menstimulasi kemampuan sosial dan finansial anak usia 5-6 tahun merupakan modifikasi model yang sebelumnya telah dikembangkan oleh Belanda yaitu model *Aflatoun* yang kemudian disesuaikan dengan karakteristik Anak Usia Dini yang ada di wilayah Nusa Tenggara Barat.

Model ini diharapkan dapat menjadi sebuah alternatif kegiatan untuk mengembangkan kemampuan Sosial dan Finansial Anak Usia Dini. Pendidikan Sosial dan Finansial sangat penting untuk dikenalkan kepada anak supaya memahami konsep nilai uang dan cara pemanfaatannya secara bijak. Dengan demikian, anak mempunyai keterampilan dalam mengelola keuangan dengan baik.

Kami berharap semua pihak khususnya pendidik PAUD dapat memanfaatkan dan menerapkan model ini pada Satuan Pendidikan masing-masing sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas mutu penyelenggaraan Program Pendidikan Anak Usia Dini.

Mataram, Desember 2019

Kepala,



Drs. Suka, M.Pd

NIP. 196604061993031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat.....	3
D. Sasaran.....	4
E. Definisi Istilah.....	4
BAB II STANDAR PENYELENGGARAN MODEL	6
A. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.....	6
B. Standar Isi (Kurikulum)	18
C. Standar Proses	18
D. Standar PTK.....	19
E. Standar Pengelolaan	25
F. Standar Sarana dan Prasarana.....	25
G. Standar Pembiayaan	26
H. Standar Penilaian	27
BAB III PELAKSANAAN MODEL.....	28
A. Persiapan/ Perencanaan.....	29
B. Pelaksanaan	29
C. Evaluasi	36
D. Tindak Lanjut.....	37
BAB IV PENUTUP.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Begibung (Belajar berbagi dan Menabung) merupakan suatu Program yang di rancang sebagai sebuah alternatif bagi satuan pendidikan dan orang tua dalam mengenalkan kemampuan sosial dan finansial bagi anak usia 5-6 tahun. Pengenalan Pendidikan Sosial dan Finansial bagi anak harus diberikan sedini mungkin, terutama sejak anak pada usia pra sekolah dan sekolah dasar, karena dengan pengenalan terhadap pengetahuan pendidikan finansial sejak dini anak akan terbiasa mengelola keuangan dengan baik dan benar di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil identifikasi dalam rangka pengembangan model sosial dan finansial yang telah di lakukan di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Sumbawa Barat dan Kabupaten Lombok Barat, diketahui bahwa Pengenalan Pendidikan Sosial dan Finansial bagi Anak Usia Dini masih dianggap tabu bagi Orangtua maupun pendidik. Pemahaman pendidikan finansial sendiri masih dipahami hanya sebatas pemahaman anak terkait konsep uang, nilai maupun menabung. Di sisi lain, lingkungan sekolah belum menerapkan program Pendidikan Sosial dan Finansial secara terencana. Hal tersebut juga sama dengan yang terjadi pada orang tua di lingkungan keluarga. Rata rata orang tua belum mengenalkan fungsi dan manfaat pengetahuan sosial dan finansial bagi anak-anak sejak usia dini. Bahkan kecenderungannya

Orangtua di lingkungan keluarga cenderung mengikuti apa yang diinginkan anak.

Fakta dan data yang telah diuraikan diatas dikuatkan juga dengan pendapat seorang pengamat ekonomi dari Universitas Mataram, yang dilansir pada laman Suara Ntb.com Tahun 2017. Beliau berpendapat bahwa tingkat literasi keuangan di NTB menempati posisi paling buncit di Indonesia. Menduduki posisi ke 35 dari 36 Provinsi. Angka literasi keuangan di NTB hanya 22,35 %.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas, maka dikembangkanlah sebuah model alternatif dalam rangka mengenalkan dan atau meningkatkan kemampuan Sosial dan Finansial bagi anak usia dini, melalui memodifikasi model Aflatoun yang sebelumnya telah dikembangkan oleh pemerintah Belanda, kemudian di sesuaikan dengan karakteristik, nilai dan juga sosial budaya yang berkembang di wilayah Nusa Tenggara Barat khususnya. Melalui penerapan model Pendidikan Sosial dan Finansial ini diharapkan dapat menjembatani kebutuhan satuan pendidikan dan orang tua dalam mengenalkan Pendidikan Sosial dan Finansial sejak anak usia dini sehingga anak mampu membedakan antara keinginan dengan kebutuhan, mampu menunda keinginan dan juga mampu membuat keputusan yang bijaksana.

B. Tujuan

Program begibung untuk menstimulasi kemampuan sosial dan finansial ini bertujuan untuk :

1. Mengoptimalkan peran pendidik dalam menstimulasi kemampuan sosial dan finansial anak melalui kegiatan berbagi dan menabung (begibung).
2. Mengoptimalkan keterlibatan orang tua dalam menstimulasi kemampuan sosial dan finansial anak usia dini melalui kegiatan berbagi dan menabung (begibung).
3. Menstimulasi kemampuan sosial dan finansial anak usia dini melalui kegiatan berbagi dan menabung (begibung).

C. Manfaat

Manfaat pelaksanaan Program Begibung untuk menstimulasi kemampuan sosial dan finansial yaitu:

1. Bagi satuan PAUD, model ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan acuan dalam melaksanakan program Begibung (Belajar berbagi dan menabung) untuk menstimulasi kemampuan sosial dan finansial anak.
2. Bagi Pendidik, model ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan dalam mengembangkan dan menstimulasi kemampuan sosial dan finansial siswa PAUD.
3. Bagi Orangtua, model ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk turut berpartisipasi aktif dalam menstimulasi kemampuan sosial dan finansial anak.
4. Bagi peserta didik, model ini diharapkan dapat menstimulasi kemampuan sosial dan finansialnya.

D. Sasaran

Sasaran pada Program Begibung untuk menstimulasi kemampuan Sosial dan Finansial anak melalui kegiatan Begibung diantaranya :

1. Satuan PAUD
2. Pendidik
3. Orangtua
4. Peserta didik usia 5-6 tahun.

E. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman beberapa istilah yang digunakan dalam model ini, maka perlu dikemukakan pengertian dari istilah-istilah dimaksud.

1. Pendidikan sosial : merupakan suatu usaha melalui proses untuk mempengaruhi dan mengembangkan perilaku sosial pada anak dalam arti mengarahkan kegiatan (aktifitas) pada sosialisasi anak dalam lingkungan sosialnya.
2. Kemampuan sosial : adalah kemampuan anak untuk mengelola emosi diri sendiri maupun orang lain sehingga ia bisa berinteraksi dengan baik dengan teman-teman sebaya atau dengan orang dewasa di lingkungan sekitarnya.
3. Pendidikan Finansial : merupakan suatu upaya untuk membimbing dan mengajarkan anak memahami ilmu keuangan agar dapat mengelola uang dengan bijak. Tujuannya agar terbiasa mengatur masalah finansial sejak usia dini sehingga anak bisa memahami

mana kebutuhan yang harus diutamakan dan mana yang hanya sebuah keinginan, anak dapat belajar untuk menyimpan uang serta menghemat pengeluaran sendiri..

4. Kecerdasan finansial anak usia dini : anak mampu membaca, memahami, dan mengendalikan keuangannya..
5. Stimulasi : stimulasi adalah pemberian rangsangan untuk mengembangkan kemampuan sosial dan finansial bagi anak usia 5-6 tahun melalui 5 tahapan kegiatan Belajar berbagi dan menabung. Dimulai dari awal kegiatan sampai dengan akhir kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru dan Orangtua.
6. Kegiatan Begibung : kegiatan Begibung dalam model ini ada 2 definisi terkait begibung. Definisi pertama merupakan kegiatan berbagi dan menabung melalui 5 tahapan kegiatan utama yaitu Pelibatan Orangtua, kotak Begibung, Pameran dan Bazzar, kunjungan sosial dan kegiatan puncak tema budaya Begibung. sebagai salah satu kegiatan pengenalan Pendidikan Sosial dan Finansial bagi anak usia 5-6 tahun. Menabung dalam model ini diartikan lebih kepada menabung benda-benda kesayangan anak yang nantinya akan dimasukan ke dalam kotak begibung. Definisi ke dua yaitu begibung dalam arti kegiatan makan bersama dalam satu wadah yang merupakan salah satu budaya sasak.

BAB II

STANDAR PENYELENGGARAN MODEL

Dalam menyelenggarakan model program begibung untuk mestimulasi kemampuan sosial dan finansial anak usia dini, ada beberapa ketentuan (standar) yang perlu dipenuhi. Ketentuan-ketentuan yang perlu dipenuhi tersebut, meliputi : 1) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), 2) Standar Isi (kurikulum), 3) Standar Proses, 4) Standar PTK, 5). Standar Pengelolaan, 6) Sarana dan Prasarana, 7) Standar Pembiayaan, dan 8) Standar Penilaian.

A. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang ingin dicapai melalui penyelenggaraan model, meliputi :

1. Kompetensi sosial : peserta didik memahami cara berperilaku sosial dengan menunjukkan sikap mau berbagi seperti tolong menolong, saling membantu, menyumbang.
2. Kompetensi finansial : peserta didik memahami kegiatan atau aktivitas mengelola keuangan secara sederhana

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 tahun mengacu pada kurikulum hasil pengembangan 6 aspek sesuai Permendikud RI No. 137 Tahun 201, sebagai berikut :

No	Aspek perkembangan	Indikator	Uraian kegiatan PSF
1	Nilai Agama dan moral		
	Nilai agama dan moral	- Mengikuti ibadah sesuai agama yang dianut	- Anak selalu melakukan praktek ibadah sesuai dengan agama yang dianut.
		- Berperilaku sesuai ajaran agama	- Anak selalu mempraktekkan perilaku moral dan agama dalam kehidupan sehari-hari
		- Menunjukkan sikap toleransi	- Anak selalu menunjukkan sikap menghormati perbedaan agama, budaya dan suku bangsa temannya dalam kehidupan sehari-hari.
2	Fisik motorik		
	- Motorik kasar	- Menunjukkan ketrampilan menggunakan tangan kanan dan kiri	- Dapat menggunakan tangan kanan dan kiri secara terampil
	- Motorik halus	- Menunjukkan kelancaran gerak tangan dengan berbagai media - Menggunakan alat tulis dengan benar	- Anak mampu mengendalikan gerakan tangan ketika menggunakan berbagai media dan kegiatan pada saat membuat kotak begibung dan celengan begibung - Menggunakan alat tulis dengan terampil pada saat menghias dan mewarnai kotak begibung dan celengan begibung
3	Kognitif		
	Belajar dan	- Menunjukkan	- Selalu bertanya dengan

No	Aspek perkembangan	Indikator	Uraian kegiatan PSF
	pemecahan masalah	aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik - Memecahkan masalah sederhana	menggunakan kata “apa, mengapa, bagaimana” tentang sesuatu pada saat proses pelaksanaan program pendidikan sosial dan financial
	Berfikir logis	- Mengurutkan benda berdasarkan ukuran	- Dapat mengurutkan semua benda yang berbeda ukurannya dengan benar dalam proses kegiatan Pendidikan Sosial dan Finansial dengan menghias meja pameran PSF.
		- Mengenal berbagai pola	- Membuat pola yang kompleks berdasarkan ide diri sendiri dalam membuat hasil karya, menghias pameran, membuat kotak begibung dan celengan begibung.
		- Mengklasifikasikan benda	Mampu mengelompokkan benda lebih dari dua kriteria dengan benar pada proses kegiatan Pendidikan Sosial dan Finansial
		- Mengenal sebab akibat	Mampu menunjukkan adanya hubungan sebab – akibat dari sebuah peristiwa dan sebaliknya
	Berfikir simbolis	- Mempresentasikan konsep bilangan	Mampu mengenali bilangan dari 1 sampai dengan 20 dengan tepat
4	Bahasa		
	Memahami bahasa	- Melakukan beberapa perintah	- Menunjukkan respon yang tepat terhadap 3 perintah

No	Aspek perkembangan	Indikator	Uraian kegiatan PSF
		yang diberikan	
		-Memahami aturan dalam suatu permainan	-Memahami aturan permainan dan melakukannya sesuai aturan dengan 1 kali penjelasan
		-Memahami isi buku cerita dan buku bacaan sederhana	-Menceritakan kembali isi buku cerita secara lengkap sesuai dengan isi cerita dalam pengenalan sosial dan finansial
	Mengungkapkan bahasa	-Berkomunikasi secara lisan	-Menyampaikan pikiran (ide dan gagasan) serta perasaan dengan jelas dan dapat dipahami
		-Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	-Berbicara dengan kalimat lengkap sederhana (subjek, predikat, objek, keterangan).
	Keaksaraan	-Menyebutkan simbol – simbol huruf yang dikenal	-Menyebutkan semua huruf besar dan huruf kecil serta semua bunyi yang sesuai untuk konsonan dan vokal.
		-Memahami hubungan bunyi, bentuk bunyi, bunyi huruf awal, dan akhir dari benda atau gambar di sekitarnya	-Mampu menyebutkan bunyi huruf awal dan akhir dari semua nama benda yang ada disekitarnya
		-Pra menulis -Pra membaca	-Mampu menuliskan nama sendiri dengan benar -Mampu menuliskan nama sendiri dengan benar

No	Aspek perkembangan	Indikator	Uraian kegiatan PSF
5	Sosial emosional		
	Kesadaran diri	-Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	-Dapat langsung menyesuaikan diri sesuai lingkungan
	Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	-Tau dan mempertahankan hak nya	-Selalu konsisten memahami hak yang dimiliki dan dapat mempertahankannya
		-Mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab atas perilakunya	-Selalu mengatur diri sendiri dan bertanggung jawab atas perilakunya
		-Mentaati aturan	-Selalu mentaati aturan
	Perilaku pro sosial	-Bersikap kooperatif dengan teman sebaya	-Selalu bekerjasama dengan teman sebaya
		-Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	-Selalu berperilaku sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya dimana anak berada.
		-Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar	-Selalu peduli terhadap perasaan temannya dengan menunjukkan perhatiannya.
6	Seni		
	Ekspresi diri melalui musik dan gerak	-Bernyanyi sesuai dengan melodi dan irama lagu	-Bisa menyanyikan lagu sesuai dengan melodi dan irama lagu dan hafal semua syair
		-Bernyanyi sambil bermain alat musik sesuai irama	-Dapat bernyanyi sambil memainkan alat musik perkusif/ membunyikan

No	Aspek perkembangan	Indikator	Uraian kegiatan PSF
			benda/ salah satu anggota tubuh dengan irama yang bervariasi.
		-Menunjukkan gerak kreatif dan imajinatif	-Melakukan gerakan kreatif sesuai dengan imajinasinya mengikut musik yang dimainkan/lagu yang dinyanyikan.
	Ekspresi diri melalui seni visual dan kerajinan tangan	-Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	-Secara mandiri membuat coretan atau menggambar dan memadukan antar berbagai macam bentuk geometri sesuai objek lingkungan sekitar anak.
		-Membuat karya seperi bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan seperi kertas, plas sin, balok dan lain-lain	-Membuat satu karya secara mandiri dengan berbagai kertas dan media lain (menggunting, melipat, dan merobek sesuai pola), plasti sin (membentuk figur benda menyerupai bentuk aslinya), dan balok (menyusun dan membangun konstruksi secara teratur) dengan hasil yang rapih.

Berdasarkan standar di atas dikembangkan indikator kompetensi dasar Pendidikan Sosial dan Finansial yang dapat terstimulasi melalui Pengembangan program Begibung untuk menstimulasi kemampuan sosial dan finansial anak usia dini sesuai dengan Kurikulum 2013 PAUD diantaranya :

No	KI	KD	Sosial Emosional	Diskriptor
	KI 1	1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	Menunjukkan sikap yang baik ketika melaksanakan kunjungan sosial Menghormati orang yang kurang beruntung (sakit, anak yatim, orang tua/jompo)
	KI 2	2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu 2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif 2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetik 2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) Bertanggung jawab atas perilakunya untuk	Mentaati aturan yang berlaku di kelas atau dalam suatu kegiatan Mengisi kotak begibung Mengisi celengan amal setiap hari

No	KI	KD	Sosial Emosional	Diskriptor
		2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan 2.8. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian 2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya 2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain 2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab 2.13. Memiliki perilaku yang	kebaikan diri sendiri Bermain dengan teman sebaya Berbagi dengan orang lain Menghargai hak/pendapat/karya orang lain	jumat Tanggungjawab terhadap kotak begibungnya Bermain dengan teman Mengikuti kegiatan begibung bersama Berbagi dengan teman ketika melakukan begibung Mengisi celengan amal tiap hari jumat Menghargai pendapat atau ide

No	KI	KD	Sosial Emosional	Diskriptor
	KI 3	mencerminkan sikap jujur 3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif 3.7. Mengenal lingkungan sosial 3.13. Mengenal emosi diri dan orang lain 3.14. Mengenal kebutuhan,	Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah Bersikap kooperatif dengan teman Menunjukkan sikap	orang lain (orang tua/guru/teman) dalam kegiatan pameran, bazar, dan membuat kotak begibung bersama Berlaku sopan terhadap orang yang lebih tua Menghormati orang yang lebih tua dan guru Bekerja bersama dengan teman dalam kegiatan Berdiskusi untuk membuat kotak

No	KI	KD	Sosial Emosional	Diskriptor
	KI 4	keinginan, dan minat diri 3.15.Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 4.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif 4.7. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial 4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri	toleran Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb) Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	begibung atau menghias meja pameran Menghargai pendapat orang lain yang berbeda Tampak senang ketika berkegiatan bersama Tampak senang dan ikhlas ketika mengisi kotak begibung Bersikap sopan santun terhadap orang lain Bersikap sesuai dengan aturan ketika melaksanakan begibung

No	KI	KD	Sosial Emosional	Diskriptor
		secara wajar		
		4.14. Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat	Kognitif yang terkait finansial	Diskriptor
		4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial	Menyelesaikan kotak begibung bersama orang tua Menyelesaikan meja pameran bersama orang tua Menyelesaikan tugas-tugas bermain selama pembelajaran berlangsung
			Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan	Kreatif dalam menghias kotak begibung Kreatif dalam menghias meja Menunjukkan kreatif dalam

B. Standar Isi (Kurikulum)

Lingkup materi pendidikan sosial dan finansial yang ditekankan pada model ini meliputi :

1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi
2. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)
3. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri
4. Bermain dengan teman sebaya
5. Berbagi dengan orang lain
6. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain
7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri
8. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah
9. Menunjukkan sikap toleran
10. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat
11. Pemahaman tentang uang
12. Pemahaman tentang nilai barang

C. Standar Proses

1. Pengembangan RPPM dan RPPH
2. Mengembangkan instrumen penilaian
3. Pelaksanaan pembelajaran minimal 3 kali tatap muka dan dilaksanakan pada awal semester tahun ajaran baru. Rangkaian kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup

4. Melaksanakan penilaian awal, proses dan akhir pembelajaran dengan menggunakan observasi.

D. Standar PTK

Pendidik sekaligus sebagai pelaksana program ini harus menerapkan program pengenalan Sosial dan Finansial sesuai dengan strategi pembelajaran yang disusun dalam modul Pendidikan Sosial dan Finansial. Kualifikasi bagi pendidik minimal SMA dan pernah mengikuti Diklat Dasar PAUD.

Standar kompetensi pendidik yang melaksanakan Program Pengembangan Pendidikan Sosial dan Finansial beracuan pada Standar Kompetensi Guru pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang telah disesuaikan bagi penerapan Pendidikan Sosial dan Finansial.

Kompetensi	Sub Kompetensi
I. Pedagogik	
A. Mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik Anak Usia Dini	1. Mengelompokkan Anak Usia Dini sesuai dengan kebutuhan pada berbagai aspek perkembangan 2. Mengidentifikasi kemampuan awal Anak Usia Dini dalam kemampuan sosial dan finansial 3. Mengidentifikasi kesulitan anak usia dini dalam permasalahan Sosial dan Finansial
B. Menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan	1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar

Kompetensi	Sub Kompetensi
perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat, dan minat Anak Usia Dini	yang mendidik yang terkait dengan Pendidikan Sosial dan Finansial 2. Menelaah teori pembelajaran dalam konteks bermain dan belajar yang sesuai dengan kebutuhan aspek perkembangan Anak Usia Dini 3. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik, sesuai kebutuhan Anak Usia Dini, dan bermakna, yang terkait dengan Pendidikan Sosial dan Finansial 4. Merancang kegiatan bermain dalam pengenalan Pendidikan Sosial dan Finansial sebagai bentuk pembelajaran yang mendidik pada Anak Usia Dini
C. Merancang kegiatan pengembangan yang berdasarkan kurikulum	1. Menyusun isi program pengembangan anak sesuai dengan tema dan kebutuhan Anak Usia Dini pada berbagai aspek perkembangan 2. Membuat rancangan kegiatan bermain dalam bentuk program harian

Kompetensi	Sub Kompetensi
D. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	1. Memilih prinsip-prinsip pengembangan yang mendidik dan menyenangkan dalam pengenalan Pendidikan Sosial dan Finansial 2. Merancang kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun luar kelas dalam pengenalan Pendidikan Sosial dan Finansial 3. Menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, autentik, dan bermakna dalam Pendidikan Sosial dan Finansial
E. Memanfaatkan teknologi, informasi & komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik	1. Memilih teknologi informasi dan komunikasi serta bahan ajar yang sesuai dengan kegiatan pengembangan Anak Usia Dini dalam pengenalan Pendidikan Sosial dan Finansial
	2. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik dalam pengenalan Pendidikan Sosial dan Finansial
F. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun	2. Memilih berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun dengan anak 3. Berkomunikasi secara efektif, empatik,

Kompetensi	Sub Kompetensi
	dan santun dengan anak
G. Menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar anak	Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar anak
H. Menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran pada Anak Usia Dini	1. Memilih pendekatan, metode dan teknik asesmen proses dan hasil kegiatan pengembangan pada Anak Usia Dini 2. Menggunakan prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil kegiatan pengembangan Anak Usia Dini 3. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrument 4. Menentukan tingkat capaian perkembangan Anak Usia Dini 5. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan 6. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar
I. Menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan Anak Usia Dini	1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk kesinambungan belajar Anak Usia Dini 2. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk

Kompetensi	Sub Kompetensi
	meningkatkan kualitas pembelajaran 3. Mengomunikasikan hasil penilaian pengembangan dan evaluasi program kepada pemangku kepentingan
J. Melakukan tindakan reflektif, korektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak	1. Melakukan refleksi terhadap kegiatan pengembangan anak yang telah dilaksanakan
II. Profesional	
A. Mengembangkan materi, struktur, dan konsep bidang keilmuan yang mendukung serta sejalan dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan Anak Usia Dini	1. Menelaah konsep dasar keilmuan bidang matematika, sains, bahasa, studi sosial, seni dan agama yang sesuai dengan kebutuhan, tahapan perkembangan dan psikomotorik Anak Usia Dini 2. Mengorganisasikan konsep dasar keilmuan sebagai alat, aktivitas dan konten dalam pengembangan Anak Usia Dini
B. Merancang berbagai kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tahapan perkembangan Anak Usia Dini	1. Merumuskan tujuan setiap kegiatan pengembangan 2. Menganalisis perkembangan Anak Usia Dini dalam setiap bidang pengembangan 3. Memilih materi berbagai kegiatan pengembangan sesuai dengan tingkat perkembangan Anak Usia Dini

Kompetensi	Sub Kompetensi
	4. Mengorganisasikan kegiatan pengembangan Pendidikan Sosial dan Finansial secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan Anak Usia Dini
III. Sosial	
A. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, suku, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi	1. Bersikap inklusif dan objektif terhadap Anak Usia Dini, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran 2. Bersikap tidak diskriminatif terhadap seluruh anak dengan bermacam-macam kebutuhan khususnya lainnya, orang tua, dan masyarakat lingkungan sekolah
B. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat	1. Membangun komunikasi dengan semua anak dan komunitas lainnya secara santun, empatik, dan efektif 2. Membangun kerja sama dengan orang tua dan masyarakat dalam program pengembangan Anak Usia Dini

E. Standar Pengelolaan

1. Pembelajaran diusahakan dilaksanakan pada tahun ajaran baru semester ganjil, minimal dilaksanakan 3 kali pertemuan
2. Strategi belajar terbagi 3 (tiga), a) belajar langsung di bawah bimbingan guru, b) belajar bersama orang tua, dan c) belajar antar siswa di bawah pengawasan guru;
3. Rangkaian kegiatan belajar, meliputi : a) pertemuan antara satuan PAUD dengan Orangtua dalam kegiatan Pelibatan Orangtua, b) membuat kotak begibung dan celengan begibung; c) menyimpan hasil karya anak dan orang tua pada kotak begibung, d) membiasakan anak untuk berbagi atau beramal dengan menyisihkan sebagian uang belanjanya untuk disimpan pada celengan begibung, e) melaksanakan pameran dan bazaar, f) melaksanakan kunjungan sosial, dan g) melaksanakan acara puncak tema budaya begibung

F. Standar Sarana dan Prasarana

1. Untuk kegiatan pelibatan Orangtua
 - a. Ruangan/halaman sekolah
 - b. Dulang/Nare
 - c. Dokumentasi
 - d. Penanggungjawab kegiatan
2. Untuk membuat kotak begibung dan celengan begibung
 - a. Ruang praktek/belajar
 - b. Alat (gunting dan cutter/silet)
 - c. Bahan (karton bekas, lem, kertas kado, kertas asturo, kertas krep, isolasi dll)

3. Untuk kegiatan pameran dan bazar
 - a. Ruangan/halaman sekolah
 - b. Meja, kursi, taplak meja, plastik
 - c. Bahan pameran dan bazar
 - d. Dokumentasi
 - e. Penanggungjawab kegiatan
4. Kunjungan Sosial
 - a. Celengan Begibung yang berisi sedekah jumat anak-anak
 - b. Benda-benda kesayangan yang akan disumbangkan dan juga hasil penjualan dari kegiatan pameran dan jual beli pada kegiatan Bazaar dan pameran
5. Kegiatan Puncak Tema
 - a. Ruangan/halaman sekolah
 - b. Dulang/Nare
 - c. Dokumentasi
 - d. Penanggungjawab kegiatan

G. Standar Pembiayaan

1. Sumber Pembiayaan.
 - a. Satuan Pendidikan
 - b. Orang tua siswa
 - c. Donatur
2. Komponen yang perlu dibiayai.
 - a. Pembelian alat dan bahan kotak begibung dan celengan begibung
 - b. Pembiayaan untuk kegiatan pameran dan bazar
 - c. Dokumentasi

H. Standar Penilaian

Penilaian diarahkan untuk mengukur aspek sebagai berikut :

1. Tingkat pencapaian kemampuan peserta didik usia 5-6 tahun dalam memahami dan mempraktekkan perilaku sosial dan finansial.
2. Tingkat keterlibatan orang tua dalam menstimulasi perilaku sosial dan finansial anak.
3. Penilaian dilakukan dengan metode observasi
4. Instrumen penilaian menggunakan pedoman observasi
5. Penilaian pencapaian kemampuan sosial dan finansial anak dengan empat kriteria Belum berkembang(BB), mulai berkembang(MB), berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB)

BAB III

PELAKSANAAN MODEL

Dalam mengimplementasikan dan mengoptimalkan penerapan model begibung pada satuan PAUD dapat ditempuh melalui 4 (empat) tahapan meliputi Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Evaluasi dan Tindaklanjut.



A. Persiapan/ Perencanaan

Berhasil atau tidaknya penerapan Pendidikan Sosial dan Finansial dapat dilihat indikatornya dari perencanaan yang telah dibuat. Oleh karena itulah, dalam memperkenalkan Pendidikan Sosial dan Finansial, orang tua dan pendidikan perlu terlebih dahulu berdiskusi dan menyepakati apa saja peran orang tua dan pendidik dalam melaksanakan program Begibung (Belajar berbagi dan menabung untuk menstimulasi kemampuan sosial dan finansial anak.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan Pendidikan Sosial dan Finansial dilakukan dalam 5 (lima) tahapan kegiatan meliputi:

1. Pelibatan orang tua

Pelibatan Orangtua merupakan suatu kegiatan terencana yang dilakukan oleh orang tua dalam rangka mendukung peningkatan karakter dan prestasi belajar anak didik. Adapun kegiatan Pelibatan Orangtua dalam model ini, diantaranya:

a. Satuan Pendidikan dan Orang tua melakukan pertemuan



untuk mensosialisasikan terkait program Begibung (Belajar berbagi dan menabung) untuk menstimulasi kemampuan sosial dan finansial anak.

Melalui kegiatan ini, guru menjelaskan kepada Orangtua terkait program Begibung dan pentingnya Pendidikan Sosial dan Finansial. Guru dan Orangtua menyusun tim penanggungjawab kegiatan dan menyepakati jadwal untuk pelaksanaan 5 tahapan kegiatan Begibung.

- b. Salah satu bentuk pelibatan orang tua yaitu aktif dalam mengikuti kegiatan parenting yang di selenggarakan oleh Satuan Pendidikan dengan materi tentang Pendidikan sosial dan finansial
- c. Kegiatan pelibatan Orangtua lainnya yang dapat dilakukan dalam model ini yaitu anak dan Orangtua dapat bekerjasama dalam membuat Kotak begibung dan celengan begibung secara bersama-sama se kreatif mungkin.
- d. Kemudian kotak begibung tersebut disimpan dan diletakkan di tempat yang mudah dijangkau oleh anak dirumah.
- e. Anak dan Orangtua sama-sama memiliki tanggung jawab dalam menjaga kotak begibung.

2. Kotak Begibung

Program Kotak Begibung, terdiri dari dua kegiatan meliputi:

- a. Kotak Begibung : Kotak begibung merupakan tempat yang dijadikan wadah untuk menaruh benda-benda kesayangan anak dan juga hasil karya anak disekolah dan hasil karya anak bersama Orangtua dirumah. Kotak begibung dapat disimpan di rumah masing-masing. Orangtua dan anak sama-sama bertanggung jawab dalam menjaga kotak begibung.



1) Hasil karya anak, anak membuat hasil karya setiap hari nya disekolah, hasil karya tersebut setelah selesai dibuat dimasukan ke dalam kotak Begibung.

Anak bertanggung jawab menjaga benda-benda kesayangannya dan juga benda-benda dari hasil karya nya sendiri.

2) Kolaborasi antara anak dengan Orangtua berupa hasil karya, anak dan Orangtua dapat melakukan aktivitas positif dirumah dengan membuat hasil karya bersama. Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan kerjasama dan komunikasi yang baik antara anak dan Orangtua sehingga anak dan Orangtua memiliki kedekatan yang baik dirumah. Dari hasil karya ibu dan anak nantinya dikumpulkan didalam kotak begibung.

b. Celengan Begibung : celengan begibung merupakan tempat yang dijadikan wadah untuk tempat beramal atau bersedekah. Celengan begibung ini dimaksudkan untuk kegiatan jumat berbagi, dimana setiap hari Jumat anak terbiasa melakukan kegiatan beramal atau bersedekah. Anak menyisihkan sebagian uangnya secara ikhlas dan tidak dipatok besarnya untuk di masukan ke dalam celengan Begibung. Celengan begibung dapat disimpan di sekolah. Yang nantinya hasil dari kotak begibung maupun celengan begibung akan

disumbangkan pada kegiatan Kunjungan sosial. Dengan adanya celengan begibung anak akan lebih belajar bagaimana membedakan keinginan dan kebutuhan, berhemat dan mampu mengontrol diri dalam menggunakan uang secara bijak dan menumbuhkan rasa empati terhadap orang lain yang membutuhkan.

3. Pameran dan Bazaar



Pameran dan Bazaar merupakan kegiatan pameran jual beli yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan, dengan melibatkan Orangtua dan anak

dalam kegiatan tersebut. Pada kegiatan Pameran dan Bazaar anak, Orangtua dan guru bekerjasama menyiapkan pameran tersebut.

Benda-benda yang dipamerkan merupakan hasil karya anak, hasil karya anak dan Orangtua dan juga benda kesayangannya.

- a. Langkah awal dalam melaksanakan Pameran dan Bazaar yaitu satuan pendidikan dan orang tua terlebih dahulu membentuk kepanitiaan kegiatan Pameran dan Bazaar
- b. Orang tua dan satuan pendidikan melakukan diskusi dan menyepakati jadwal, tempat dan teknis penyelenggaraan kegiatan Pameran dan Bazaar

- c. Sebelum pelaksanaan kegiatan, anak-anak dengan dibantu oleh orang tua mereka membuat atau membeli barang-barang yang akan dijual pada kegiatan Pameran dan Bazaar ini. Dalam hal ini terjadi kolaborasi dan kerja sama serta komunikasi antara anak-anak dengan orang tua mereka. Barang-barang yang dapat dijual dalam kegiatan Pameran dan Bazaar ini adalah aneka jenis makanan, minuman, aksesoris, dan ATK (Alat Tulis Kantor).
- d. Selain membeli beberapa benda untuk dijual pada kegiatan Pameran dan bazaar, benda-benda lainnya yang dapat dijual oleh anak yaitu berupa hasil karya anak dan juga hasil karya anak dan Orangtua dirumah yang telah dikumpulkan dalam Kotak Begibung.
- e. Pada pagi hari, anak-anak bekerjasama menghias tempat pameran untuk kegiatan Pameran dan bazaar bersama guru.
- f. Anak-anak dengan dibantu oleh Orangtua dan Guru kelasnya, menyiapkan barang dagangannya di *booth* atau meja masing-masing yang telah ditentukan oleh panitia.
- g. Pada kegiatan Pameran dan Bazaar, anak berperan sebagai penjual dan Orangtua berperan sebagai pembeli.
- h. Dari hasil penjualan Pameran dan Bazaar, keuntungannya dimasukkan ke dalam celengan begibung.
- i. Kemudian sebagian hasil dari celengan begibung tersebut nantinya akan dibawa dan di sumbangkan pada kegiatan kunjungan sosial.

4. Kunjungan sosial

Kunjungan sosial merupakan kegiatan yang terencana ke suatu tempat di luar kelas atau ke suatu tempat dengan tujuan untuk membantu sebagai salah satu bentuk kepedulian anak terhadap individu atau kelompok lain yang dirasa memiliki keterbatasan kondisi. Keterbatasan kondisi ini dapat berupa keterbatasan sandang, pangan, papan, maupun kesehatan/fisik yang disebabkan oleh berbagai kondisi. Tahapan dalam melaksanakan Kegiatan kunjungan sosial diantaranya :



- Terlebih dahulu guru dan Orangtua memilih dan menyepakati tempat yang akan dikunjungi sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan bersama peserta didik
- Pendidik kemudian menginformasikan kepada wali murid tentang jadwal kegiatan kunjungan sosial, termasuk tujuan diadakannya kunjungan sosial
- Pendidik dan anak menyiapkan benda-benda yang akan dibawa ke lokasi kunjungan diantaranya celengan begibung dan kotak begibung.

- d. Pendidik dan orang tua mendampingi anak didik selama mengikuti kunjungan sosial.

5. Puncak Tema

Kegiatan puncak tema untuk memberikan kebermaknaan pembahasan tema, maka pada setiap akhir tema perlu dikokohkan dengan puncak tema. Puncak tema dapat dilaksanakan 4-6 kali dalam satu semester sesuai masing-masing waktu dalam setiap tema. Khusus untuk model ini, kegiatan puncak tema budaya begibung minimal dilaksanakan satu kali dalam satu semester. Kegiatan puncak tema Bersifat menggembirakan, penguatan sikap, pengetahuan, keterampilan. Dalam program Puncak tema di khususnya pada puncak tema budaya begibung dimana peserta didik, Orangtua dan pendidik makan bersama dalam satu wadah secara bersama-sama sesuai dengan budaya yang berkembang pada suku Sasak Lombok yang biasa disebut dengan Begibung. Orangtua, anak maupun pendidik bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan Begibung.

Tahapan kegiatan Puncak tema diantaranya :



Puncak tema di khususnya pada kegiatan budaya sasak yaitu begibung. Begibung merupakan kegiatan makan bersama dalam

satu nare atau daun pisang. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan cara :

- a. Mengundang orang tua untuk menyepakati kegiatan Begibung yang akan dilaksanakan oleh sekolah
- b. Guru berdiskusi bersama dengan Orangtua dan membagi tugas kepada seluruh wali murid untuk membawa beberapa makanan maupun minuman.
- c. Membahas dan berdiskusi dengan anak tentang tema dan pengalaman yang berkaitan dengan kegiatan Puncak tema pada saat itu yaitu kegiatan Begibung (makan bersama)
- d. Guru dan Orangtua menyiapkan makanan yang diletakan di atas nare ataupun daun pisang
- e. Anak membantu guru dan Orangtua dalam menyiapkan makanan dan minuman
- f. Anak, guru dan Orangtua makan bersama atau begibung pada satu wadah Nare atau daun pisang.



C. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses identifikasi untuk mengukur atau menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi

dilakukan oleh pendidik dengan cara mengobservasi jalannya proses pengembangan program Begibung dalam menstimulasi kemampuan sosial dan finansial bagi Anak Usia Dini.

D. Tindak Lanjut

Setelah semua kegiatan dilaksanakan, aktivitas yang perlu dilaksanakan adalah menelaah terhadap semua kegiatan tersebut. Telaah yang perlu dilakukan berkaitan proses persiapan, pelaksanaan dan hasil pelaksanaan. Jika didalam telaah yang dilakukan ternyata ditemukan permasalahan maka permasalahan tersebut perlu ditindaklanjuti dengan melakukan permbenahan/ penyempurnaan sehingga pada penerapan berikutnya, kegiatan dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

BAB IV PENUTUP

Program Pendidikan Sosial dan Finansial melalui kegiatan Begibung merupakan petunjuk pelaksanaan Program yang ditujukan kepada sasaran pengguna model. Untuk melengkapi pemahaman pendidik dan atau orang tua dalam mengimplementasikan pendidikan Sosial dan Finansial, maka telah di susun juga Panduan Penyelenggaraan dan Buku Cerita Aflanesia

Model ini disusun untuk dijadikan acuan dalam mengaplikasikan Program Pengenalan Pendidikan Sosial dan Finansial melalui kegiatan Begibung bagi anak usia 5—6 Tahun. Diharapkan melalui model ini pendidik maupun Orangtua lebih mudah dalam mengenalkan Pendidikan Sosial dan Finansial kepada anak sesuai dengan prosedur dan langkah-langkah yang telah disusun, sehingga tujuan dari model ini dapat dicapai secara optimal.

Akhirnya, dengan tersusunnya Program Pengenalan Pendidikan Sosial dan Finansial melalui kegiatan Begibung bagi anak usia 5—6 Tahun, diharapkan dapat menjadi sumbangsih nyata dalam mendukung layanan dan peningkatan kualitas PAUD bagi Anak Usia Dini.

DAFTAR PUSTAKA

Adam Kmoo, dan Kheon Chee, Generasi Cerdas Finansial, Pendidikan keuangan sejak dini. Jakarta : Gramedia

Hasnida. Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini. 2015. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.

<https://www.suarantb.com/ekonomi.dan.bisnis/2017/02/23790/literasi.keuangan.ntb.paling.buncit.di.indonesia/>

Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 32 ayat 1

Permendikbud Nomor 137 tahun 2014, tentang Standar Nasional Anak Usia Dini



**BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT NUSA TENGGARA BARAT
(BP-PAUD dan DIKMAS NTB)**

Jalan Gajah Mada No.173, Jempong Baru,
Kec. Sekarbela - Mataram
Telepon (0370) 620870
Faximile (0370) 620871
Kode Pos 83116



[pauddikmasntb](#)



[@pauddikmasntb](#)



[BP-PAUD dan Dikmas Nusa Tenggara Barat](#)



pauddikmasntb.kemdikbud.go.id